ABSTRAK

Novriyanti 2015. "Deiksis dalam Bahasa Mentawai di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai". *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan bentuk dan makna deiksis orang dalam bahasa Mentawai di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai; (2) mendeskripsikan bentuk dan makna deiksis tempat dalam bahasa Mentawai di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai; (3) mendeskripsikan bentuk dan makna deiksis waktu dalam bahasa Mentawai di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat tutur sehari-hari yang diungkapkan oleh masyarakat Mentawai di Sipora Utara, Kabupaten Kepulawan Mentawai yang mengandung kata atau frasa atau ungkapan yang bersifat deiksis. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode cakap dan metode simak. Penganalisisan data dilakukan dengan cara berikut. (1) mentraskripsikan tuturan informan yang telah direkam. (2) menerjemahkan hasil rekaman ke dalam bahasa Indonesia. (3) mengidentifikasikan kata-kata yang termasuk deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu berdasarkan konteksnya. (4) mengklasifikasikan data ke dalam kelompok deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. (5) menginterpretasikan data sesuai dengan bentuk dan pemaknaannya. (6) menyimpulkan data berdasarkan data yang telah dianalisis.

Dari hasil penelitian, ditemukan 65 bentuk deiksis yang terdiri dari 28 bentuk deiksis persona, 18 bentuk deiksis tempat, dan 18 bentuk deiksis waktu. Berdasarkan hasil penelitian, disismpulkan bahwa bentuk-bentuk deiksis dalam bahasa Mentawai di Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai, baik deiksis persona, deiksis tempat, maupun deiksis waktu, memiliki makna yang berubah-ubah sesuai konteks yang digunakan.